

**GEOLOGI DAN FASIES FORMASI LEMAT,  
DAERAH BUKIT TEMPURUNG DAN SEKITARNYA,  
DESA LUBUK MANDRASAH, KABUPATEN TEBO,  
PROVINSI JAMBI**

**ABSTRAK**

**Hanugrah Wicaksono**  
**111.140.156**

Penelitian ini dilakukan di lereng selatan Pegunungan Tigapuluh, secara administratif terletak pada Desa Lubuk Mandrasah, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Terletak pada koordinat (WGS84 zona 48S) (240000;9853550), (243000;9853550), (243000;9850550), (240000;9850550).

Memiliki pola pengaliran berupa pola pengaliran Subparalel dan *Trellis*. Geomorfologi daerah penelitian dapat dibagi menjadi 3 satuan bentuk lahan, antara lain: Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Bergelombang Berlereng Curam (S1), Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Bergelombang Berlereng Landai (S2), dan Satuan Bentuk Lahan Lembah Struktural (S3).

Stratigrafi daerah penelitian dapat dibagi menjadi lima satuan dari tua ke muda, antara lain: satuan batupasir-kerikilan Lemat, satuan batulempung Lemat, satuan batupasir Lemat, satuan batulanau Lemat, satuan serpih Benakat.

Struktur yang berkembang pada daerah penelitian berupa kekar dan sesar. Kekar dengan tegasan timurlaut-baratdaya. Sesar mendatar kanan dengan arah barat laut-tenggara.

Berdasarkan hasil analisis fasies pada masing-masing satuan diperoleh kesimpulan pada Satuan batupasir-kerikilan Lemat dijumpai elemen arsitektural berupa Gravel Bed (GB), dan Sandy bedform (SB). Pada Satuan batulempung Lemat dijumpai elemen arsitektural berupa Floodplain Fines (FF). Pada Satuan batupasir Lemat dijumpai elemen Sandy bedform (SB). Pada Satuan batulanau Lemat dijumpai elemen arsitektural Floodplain Fines (FF), sedangkan pada Satuan serpih Benakat dijumpai elemen Floodplain Fines (FF). Satuan-satuan terbentuk pada lingkungan pengendapan dengan sistem Fluvial.

Potensi pada daerah penelitian dalam hal positif yaitu terdapat bahan tambang berupa pasir kuarsa, dan potensi negatif berupa gerakan tanah.

**Kata kunci:** Formasi Lemat, Litofasies, Elemen Arsitektural